

**ANALISIS KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA
DALAM MENYELESAIKAN SOAL CERITA
BERDASARKAN GAYA BELAJAR DAVID KOLB**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan

Mencapai Derajat Sarjana S-1

Program Studi Pendidikan Matematika



**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA**
NIM. 18106000039
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

2022

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1275/Un.02/DT/PP.00.9/06/2022

Tugas Akhir dengan judul : Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Berdasarkan Gaya Belajar David Kolb

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : NUR JUHAINAH ULFA
Nomor Induk Mahasiswa : 18106000039
Telah diujikan pada : Kamis, 02 Juni 2022
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dian Permatasari, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 62a6c12c3fd1f



Penguji I

Dr. Sinta Sih Dewanti, S.Pd.Si., M.Pd.Si.
SIGNED

Valid ID: 62a7b3f3e15c



Penguji II

Fina Hanifa Hidayati, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 62a9543ec292e



HALAMAN PERSETUJUAN

 Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga  FM-UINSK-BM-05-03/R0

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Persetujuan Skripsi / Tugas Akhir
Lamp :

Kepada
Yth. Dekan Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

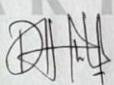
Nama : Nur Juhainah Ulfa	NIM : 18106000039
Judul Skripsi : Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Berdasarkan Gaya Belajar David Kolb	

sudah dapat diajukan kembali kepada Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Program Studi Pendidikan Matematika.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapan terima kasih.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
Wassalamu'alaikum wr. wb.
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 23 Mei 2022
Pembimbing



Dian Permatasari, M.Pd.
NIP. 19921005 201903 2 022

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Nur Juhainah Ulfa
NIM : 18106000039
Jurusan : Pendidikan Matematika
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Analisis Kemampua Berpikir Kritis Siswa Dalam Menyelesakan Soal Cerita Berdasarkan Gaya Belajar David Kolb”** merupakan hasil penelitian saya sendiri, tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjana di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 22 Mei 2022



Nur Juhainah Ulfa
NIM. 18106000039

MOTTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا

Artinya : “Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan
kesanggupannya...”

(Q.S Al-Baqarah: 286)



HALAMAN PERSEMBAHAN

Sripsi ini penulis persembahkan kepada :

Ibu dan Bapak Tercinta

Ibu Siti Hasimah dan Bapak Diyono

Kakak dan Adik Tercinta

Annisa Nur Karimah dan Tsalitsatuz Zian Ramadhani

Terima kasih atas kasih saying, kesabaran, semangat, motivasi, do'a dan dukungan

yang selalu mengiringi hingga sampai tahap penulisan skripsi ini selesai

Almamaterku,

Program Studi Pendidikan Matematika

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

**SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

KATA PENGANTAR

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah, puji syukur atas kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan lancar. Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita, Nabi Muhammad SAW yang menjadi teladan bagi seluruh umat manusia. Penyusunan skripsi ini dapat terwujud berkat bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu dalam kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Ibrahim, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Matematika UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Ibu Nurul Arfinanti, S.Pd. Si., M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang senantiasa membimbing dan memberikan pengarahan selama ini.
5. Ibu Dian Permatasari, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Skripsi. Terima kasih atas bimbingan, arahan, dan masukan yang sangat membantu selama ini.
6. Bapak Raekha Azka, M.Pd., dan Ibu Fina Hanifa Hidayati, M.Pd., yang telah menjadi validator instrumen penelitian.

7. Bapak/Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmu bagi kami sampai menyelesaikan skripsi ini.
8. Segenap dosen dan karyawan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan banyak ilmu dan bantuan kepada penulis.
9. Bapak Drs. Syamsul Huda, selaku Kepala Sekolah MAN 3 Bantul yang telah mengizinkan melakukan penelitian di MAN 3 Bantul.
10. Ibu Dra. Tri Atmini, selaku guru matematika di MAN 3 Bantul yang telah memberikan arahan, masukan dan kerjasama dengan penulis.
11. Seluruh siswa-siswi kelas XI MIPA 1 dan 2 yang telah bersedia bekerja sama dengan penulis.
12. Bapak, Ibu, Kakak, dan Adik tercinta yang senantiasa memberikan do'a, dukungan, dan semangat kepada penulis.
13. Sahabat-sahabatku Ucup, Khairun, Intan, Fafa yang selalu menghibur, memberikan dukungan, dan memberikan semangat selama ini.
14. Teman-teman satu bimbingan, Safarinda, Rizka Aura, Zahra Lubis terima kasih atas waktu, semangat, koreksi, dan saran dalam penyelesaian skripsi ini.
15. Teman-temanku Diana Intan, Anis Luluk, Rizqiana terima kasih atas semangat dan motivasinya dalam penyelesaian skripsi ini.

16. Teman-teman seperjuangan Program Studi Pendidikan Matematika 2018,
terima kasih atas suka, duka, canda, dan tawa dalam setiap perjumpaan.
Semoga tali silaturrahmi kita tetap terjaga dan kesuksesan menyertai kita.
17. Semua pihak yang telah membantu yang tidak dapat penulis sebutkan satu per
satu.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna.
Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun selalu diharapkan demi kebaikan
dan kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.
Aamiin.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.



ANALISIS KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA DALAM MENYELESAIKAN SOAL CERITA BERDASARKAN GAYA BELAJAR DAVID KOLB

Oleh : Nur Juhainah Ulfa
NIM : 18106000039

ABSTRAK

Gaya belajar merupakan cara siswa untuk memahami dan memproses informasi, pengalaman, dan memecahkan masalah dalam suatu pembelajaran. David Kolb mengemukakan bahwa gaya belajar ada empat yaitu *diverger*, *assimilator*, *converger*, dan *accommodator*. Berpikir kritis merupakan suatu proses berpikir reflektif yang berfokus pada memutuskan apa yang diyakini atau dilakukan. Kemampuan berpikir kritis siswa berbeda-beda, sehingga sebaiknya dikembangkan agar siswa mampu menyelesaikan masalah matematika dengan cepat dan mudah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan berpikir kritis siswa dalam menyelesaikan soal cerita berdasarkan gaya belajar David Kolb.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data penelitian ini adalah tes kemampuan berpikir kritis, angket gaya belajar, dan wawancara. Teknik analisis data yang digunakan yaitu kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Penelitian ini dilakukan di MAN 3 Bantul dengan subjek penelitian adalah siswa-siswi kelas XI MIPA 1 dan 2 pada materi Barisan dan Deret. Gaya belajar pada penelitian ini ditentukan menggunakan angket *Kolb Learning Style Inventory* (KLSI). Kemampuan berpikir kritis siswa diukur menggunakan enam indikator yang dikemukakan oleh Peter A. Facione yaitu *Interpretation*, *Analysis*, *Evaluation*, *Inference*, *Eksplanator*, dan *Self Regulation*.

Hasil analisis data penelitian menunjukkan gaya belajar yang dimiliki siswa-siswi kelas XI MIPA 1 dan 2 yaitu *diverger* dengan jumlah 14 siswa, *assimilator* dengan jumlah 39 siswa, *converger* dengan jumlah 14 siswa, dan *accommodator* dengan jumlah 0 siswa. Kemampuan berpikir kritis siswa pada gaya belajar *diverger* diperoleh pada tingkat sedang 1 siswa dan tingkat rendah berjumlah 13 siswa. Kemampuan berpikir kritis siswa pada gaya belajar *assimilator* diperoleh pada tingkat tinggi 1 siswa, tingkat sedang 4 siswa, dan tingkat rendah berjumlah 34 siswa. Kemampuan berpikir kritis siswa pada gaya belajar *converger* diperoleh pada tingkat sedang 1 siswa dan tingkat rendah berjumlah 13 siswa.

Kata kunci : *Berpikir kritis*, *gaya belajar*, *David Kolb*.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK.....	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	1
DAFTAR GAMBAR.....	3
DAFTAR LAMPIRAN	5
BAB I PENDAHULUAN	7
A. Latar Belakang	7
B. Rumusan Masalah	14
C. Tujuan Penelitian	14
D. Manfaat Penelitian.....	14
E. Batasan Penelitian	15
F. Definisi Operasional.....	16
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	18
A. Tinjauan Pustaka	18
B. Penelitian yang Relevan	34
C. Kerangka Berpikir	36
BAB III METODE PENELITIAN	39
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	39
B. Kehadiran Peneliti	39
C. Setting Penelitian	40
D. Sumber Data	40

E. Prosedur Pengumpulan Data	51
F. Teknik Analisis Data	52
G. Pengecekan Keabsahan Data	56
H. Tahapan Penelitian	57
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	61
A. Hasil Penelitian	61
B. Pembahasan Hasil Penelitian	107
BAB V PENUTUP	118
A. Kesimpulan	118
B. Saran	119
DAFTAR PUSTAKA	121
LAMPIRAN	130



DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Indikator Kemampuan Berpikir Kritis Peter A. Facione.....	21
Tabel 3. 1 Indikator Soal Tes Kemampuan Berpikir Kritis	42
Tabel 3. 2 Nilai Presentase Kemampuan Berpikir Kritis.....	44
Tabel 3. 3 Aspek-Aspek Dalam Angket KLSI (<i>Kolb Learning Style Inventory</i>).....	45
Tabel 3. 4 Indikator-Indikator Pedoman Wawancara.....	46
Tabel 3. 5 Hasil Validasi Angket Gaya Belajar KLSI	48
Tabel 3. 6 Hasil Validasi Soal Tes Kemampuan Berpikir Kritis	49
Tabel 3. 7 Hasil Validasi Pedoman Wawancara	50
Tabel 3. 8 Aturan Pemberian Skor Respon Siswa.....	53
Tabel 3. 9 Penentuan Gaya Belajar Siswa model Kolb	54
Tabel 3. 10 Kisi-Kisi Angket KLSI (<i>Kolb Learning Style Inventory</i>).....	131
Tabel 4. 1 Rekap Data Gaya Belajar dan Berpikir Kritis	61
Tabel 4. 2 Data Subjek Wawancara.....	62
Tabel 4. 3 Rekap Analisa Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Berdasarkan Gaya Belajar David Kolb	62
Tabel 4. 4 Kode Subjek dalam Penelitian Kemampuan Berpikir Kritis Berdasarkan Gaya Belajar David Kolb	64
Tabel 4. 5 Rekap Jawaban Subjek DS	65
Tabel 4. 6 Rekap Jawaban Subjek DR ₁	68
Tabel 4. 7 Rekap Jawaban Subjek DR ₂	71
Tabel 4. 8 Rekap Jawaban Subjek AT	74
Tabel 4. 9 Rekap Jawaban Subjek AS ₁	77
Tabel 4. 10 Rekap Jawaban Subjek AS ₂	80
Tabel 4. 11 Rekap Jawaban Subjek AR ₁	83
Tabel 4. 12 Rekap Jawaban Subjek AR ₂	86
Tabel 4. 13 Rekap Jawaban Subjek AR ₃	90
Tabel 4. 14 Rekap Jawaban Subjek AR ₄	93
Tabel 4. 15 Rekap Jawaban Subjek CS	97
Tabel 4. 16 Rekap Jawaban Subjek CR ₁	100
Tabel 4. 17 Rekap Jawaban Subjek CR ₂	104
Tabel 4. 18 Transkrip Wawancara Subjek DS	187
Tabel 4. 19 Transkrip Wawancara Subjek DR ₁	190
Tabel 4. 20 Transkrip Wawancara Subjek DR ₂	193
Tabel 4. 21 Transkrip Wawancara Subjek AT	195
Tabel 4. 22 Transkrip Wawancara Subjek AS ₁	198
Tabel 4. 23 Transkrip Wawancara Subjek AS ₂	201
Tabel 4. 24 Transkrip Wawancara Subjek AR ₁	203

Tabel 4. 25 Transkrip Wawancara Subjek AR ₂	206
Tabel 4. 26 Transkrip Wawancara Subjek AR ₃	208
Tabel 4. 27 Transkrip Wawancara Subjek AR ₄	211
Tabel 4. 28 Transkrip Wawancara Subjek CS	213
Tabel 4. 29 Transkrip Wawancara Subjek CR ₁	216
Tabel 4. 30 Transkrip Wawancara Subjek CR ₂	218



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Tahap Gaya Belajar David Kolb	28
Gambar 2. 2 Kerangka Berpikir	38
Gambar 4. 1 Jawaban Subjek DS Nomor 1	163
Gambar 4. 2 Jawaban Subjek DS Nomor 2	164
Gambar 4. 3 Jawaban Subjek DS Nomor 3	164
Gambar 4. 4 Jawaban Subjek DS Nomor 4	165
Gambar 4. 5 Jawaban Subjek DR ₁ Nomor 1.....	165
Gambar 4. 6 Jawaban Subjek DR ₁ Nomor 2.....	166
Gambar 4. 7 Jawaban Subjek DR ₁ Nomor 3.....	166
Gambar 4. 8 Jawaban Subjek DR ₁ Nomor 4.....	167
Gambar 4. 9 Jawaban Subjek DR ₂ Nomor 1.....	167
Gambar 4. 10 Jawaban Subjek DR ₂ Nomor 2.....	167
Gambar 4. 11 Jawaban Subjek DR ₂ Nomor 3.....	168
Gambar 4. 12 Jawaban Subjek DR ₂ Nomor 4.....	168
Gambar 4. 13 Jawaban Subjek AT Nomor 1	169
Gambar 4. 14. Jawaban Subjek AT Nomor 2	170
Gambar 4. 15 Jawaban Subjek AT Nomor 3	170
Gambar 4. 16 Jawaban Subjek AT Nomor 4	171
Gambar 4. 17 Jawaban Subjek AS ₁ Nomor 1	171
Gambar 4. 18 Jawaban Subjek AS ₁ Nomor 2	172
Gambar 4. 19 Jawaban Subjek AS ₁ Nomor 3	172
Gambar 4. 20 Jawaban Subjek AS ₁ Nomor 4	172
Gambar 4. 21 Jawaban Subjek AS ₂ Nomor 1	173
Gambar 4. 22 Jawaban Subjek AS ₂ Nomor 2	173
Gambar 4. 23 Jawaban Subjek AS ₂ Nomor 3	174
Gambar 4. 24 Jawaban Subjek AS ₂ Nomor 4	174
Gambar 4. 25 Jawaban Subjek AR ₁ Nomor 1	175
Gambar 4. 26 Jawaban Subjek AR ₁ Nomor 2	175
Gambar 4. 27 Jawaban Subjek AR ₁ Nomor 3	176
Gambar 4. 28 Jawaban Subjek AR ₁ Nomor 4	176
Gambar 4. 29 Jawaban Subjek AR ₂ Nomor 1	177
Gambar 4. 30 Jawaban Subjek AR ₂ Nomor 2	177
Gambar 4. 31 Jawaban Subjek AR ₂ Nomor 3	178
Gambar 4. 32 Jawaban Subjek AR ₂ Nomor 4	178
Gambar 4. 33 Jawaban Subjek AR ₃ Nomor 1	178
Gambar 4. 34 Jawaban Subjek AR ₃ Nomor 2	179
Gambar 4. 35 Jawaban Subjek AR ₃ Nomor 3	179

Gambar 4. 36 Jawaban Subjek AR ₃ Nomor 4.....	180
Gambar 4. 37 Jawaban Subjek AR ₄ Nomor 1	180
Gambar 4. 38 Jawaban Subjek AR ₄ Nomor 2.....	181
Gambar 4. 39 Jawaban Subjek AR ₄ Nomor 3	181
Gambar 4. 40 Jawaban Subjek AR ₄ Nomor 4.....	182
Gambar 4. 41 Jawaban Subjek CS Nomor 1.....	182
Gambar 4. 42 Jawaban Subjek CS Nomor 2.....	183
Gambar 4. 43 Jawaban Subjek CS Nomor 3.....	183
Gambar 4. 44 Jawaban Subjek CS Nomor 4.....	184
Gambar 4. 45 Jawaban Subjek CR ₁ Nomor 1	184
Gambar 4. 46 Jawaban Subjek CR ₁ Nomor 2	184
Gambar 4. 47 Jawaban Subjek CR ₁ Nomor 3	185
Gambar 4. 48 Jawaban Subjek CR ₁ Nomor 4	185
Gambar 4. 49 Jawaban Subjek CR ₂ Nomor 1	186
Gambar 4. 50 Jawaban Subjek CR ₂ Nomor 2	186
Gambar 4. 51 Jawaban Subjek CR ₂ Nomor 3	187
Gambar 4. 52 Jawaban Subjek CR ₂ Nomor 4	187



DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 INSTRUMEN PENELITIAN

Lampiran 1. 1 : Kisi-Kisi Angket Gaya Belajar (KLSI)	131
Lampiran 1. 2 : Angket Gaya Belajar (KLSI)	133
Lampiran 1. 3 : Soal Tes Kemampuan Berpikir Kritis	135
Lampiran 1. 4 : Pedoman Wawancara	135
Lampiran 1. 5 : Kunci Jawaban Tes Kemampuan Berpikir Kritis	136

LAMPIRAN 2 HASIL VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN

Lampiran 2. 1 : Lembar Validasi Angket Gaya Belajar (KLSI)	144
Lampiran 2. 2 : Lembar Validasi Soal Tes Kemampuan Berpikir Kritis	148
Lampiran 2. 3 : Lembar Validasi Pedoman Wawancara	154

LAMPIRAN 3 DATA HASIL PENELITIAN

Lampiran 3. 1 : Hasil Angket Gaya Belajar Siswa Kelas XI MIPA 1.....	158
Lampiran 3. 2 : Hasil Angket Gaya Belajar Siswa Kelas XI MIPA 2.....	159
Lampiran 3. 3 : Hasil Tes Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas XI MIPA 1	160
Lampiran 3. 4 : Hasil Tes Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas XI MIPA 2	162
Lampiran 3. 5 : Jawaban Subjek DS dalam Menyelesaikan Soal	163
Lampiran 3. 6 : Jawaban Subjek DR ₁ dalam Menyelesaikan Soal.....	165
Lampiran 3. 7 : Jawaban Subjek DR ₂ dalam Menyelesaikan Soal.....	167
Lampiran 3. 8 : Jawaban Subjek AT dalam Menyelesaikan Soal	168
Lampiran 3. 9 : Jawaban Subjek AS ₁ dalam Menyelesaikan Soal	171
Lampiran 3. 10 : Jawaban Subjek AS ₂ dalam Menyelesaikan Soal	173
Lampiran 3. 11 : Jawaban Subjek AR ₁ dalam Menyelesaikan Soal.....	175
Lampiran 3. 12 : Jawaban Subjek AR ₂ dalam Menyelesaikan Soal.....	177
Lampiran 3. 13 : Jawaban Subjek AR ₃ dalam Menyelesaikan Soal.....	178
Lampiran 3. 14 : Jawaban Subjek AR ₄ dalam Menyelesaikan Soal.....	180
Lampiran 3. 15 : Jawaban Subjek CS dalam Menyelesaikan Soal.....	182
Lampiran 3. 16 : Jawaban Subjek CR ₁ dalam Menyelesaikan Soal	184
Lampiran 3. 17 : Jawaban Subjek CR ₂ dalam Menyelesaikan Soal	186
Lampiran 3. 18 : Transkrip Wawancara Subjek DS dalam Menyelesaikan Soal.....	187
Lampiran 3. 19 : Transkrip Wawancara Subjek DR ₁ dalam Menyelesaikan Soal....	190
Lampiran 3. 20 : Transkrip Wawancara Subjek DR ₂ dalam Menyelesaikan Soal....	193
Lampiran 3. 21 : Transkrip Wawancara Subjek AT dalam Menyelesaikan Soal	195
Lampiran 3. 22 : Transkrip Wawancara Subjek AS ₁ dalam Menyelesaikan Soal ...	198
Lampiran 3. 23 : Transkrip Wawancara Subjek AS ₂ dalam Menyelesaikan Soal	201

Lampiran 3. 24 : Transkrip Wawancara Subjek AR ₁ dalam Menyelesaikan Soal	203
Lampiran 3. 25 : Transkrip Wawancara Subjek AR ₂ dalam Menyelesaikan Soal	206
Lampiran 3. 26 : Transkrip Wawancara Subjek AR ₃ dalam Menyelesaikan Soal	208
Lampiran 3. 27 : Transkrip Wawancara Subjek AR ₄ dalam Menyelesaikan Soal	211
Lampiran 3. 28 : Transkrip Wawancara Subjek CS dalam Menyelesaikan Soal	213
Lampiran 3. 29 : Transkrip Wawancara Subjek CR ₁ dalam Menyelesaikan Soal	216
Lampiran 3. 30 : Transkrip Wawancara Subjek CR ₂ dalam Menyelesaikan Soal	218

LAMPIRAN 4 SURAT-SURAT PENELITIAN DAN CURRICULUM VITAE

Lampiran 4. 1 : Surat Keterangan Tema Skripsi/Tugas Akhir.....	221
Lampiran 4. 2 : Surat Penunjukan Pembimbing Skripsi/Tugas Akhir	222
Lampiran 4. 3 : Surat Bukti Seminar Proposal.....	223
Lampiran 4. 4 : Surat Permohonan Izin Penelitian Dari Fakultas	224
Lampiran 4. 5 : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	225
Lampiran 4. 6 : Curriculum Vitae	226



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah segala daya upaya dan semua usaha untuk membuat masyarakat dapat mengembangkan potensi manusia. Sebagaimana yang terdapat pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional BAB I Ketentuan Umum Pasal 1 Ayat 1 bahwa “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”. Pendidikan merupakan suatu sarana yang mampu menciptakan sumber daya manusia yang kritis dan mandiri serta memiliki kualitas yang dapat meningkatkan nilai jual secara menyeluruh, karena ia merupakan modal dasar untuk mendapatkan manusia yang berkualitas (Sutarji, 2018).

Di dalam proses pendidikan terdapat banyak mata pelajaran yang dapat mendukung tercapainya tujuan seseorang dan membantu dalam kehidupan dunia, salah satunya yaitu matematika. Tidak dapat dipungkiri bahwa matematika merupakan salah satu pokok pendidikan yang sangat berguna bagi kehidupan seseorang. Melalui matematika, diharapkan

seseorang dapat menerapkan cara berpikir matematis dalam kehidupan sehari-hari, dan dalam mempelajari berbagai ilmu pengetahuan lain yang menekankan penataan nalar, pembentukan sikap percaya diri serta keterampilan dalam penerapan ilmu matematika (Putri, 2019). Namun, seringkali dalam belajar mengajar matematika ditemukan kendala-kendala yang menghambat pada prosesnya.

Umumnya para pendidik matematika dalam mengajar cenderung pada latihan penyelesaian soal yang bersifat prosedural dan mengakomodasi pengembangan berpikir tingkat rendah dan kurang dalam mengembangkan serta mengasah kemampuan berpikir siswa (Sutarji, 2018). Berpikir merupakan kegiatan mental seseorang untuk mengambil suatu keputusan dalam menyelesaikan suatu masalah. Bermula dari mengamati, menganalisis, merumuskan, hingga mengambil keputusan dan menyimpulkan penyelesaian suatu masalah seseorang akan melakukan kegiatan berpikir. Berpikir kritis menuntut upaya keras untuk memeriksa setiap keyakinan atau pengetahuan asumtif berdasarkan bukti pendukungnya dan kesimpulan-kesimpulan yang diakibatkannya (Agustyaningrum, 2014).

Dalam dunia pendidikan, keterampilan berpikir kritis sudah merupakan kebutuhan bagi peserta didik (Zakiah & Lestari, 2019). Upaya meningkatkan kemampuan berpikir kritis dalam matematika jarang dikembangkan pada penerapan proses pembelajaran di kelas. Kemampuan

berpikir kritis merupakan kompetensi kognitif tinggi yang perlu dikuasai oleh siswa, baik tingkat Sekolah Dasar hingga tingkat Perguruan Tinggi. Salah satu tujuan umum pembelajaran matematika di sekolah adalah untuk mempersiapkan siswa agar dapat mengembangkan kemampuan matematika, melatih cara berpikir dan bernalar dalam menarik kesimpulan, serta menggunakan ide-ide matematika dalam kehidupan sehari-hari dan mempelajari berbagai ilmu pengetahuan, sehingga pengembangan kemampuan berpikir kritis sangat penting, bukan hanya untuk mencapai tujuan pembelajaran matematika tetapi juga untuk mempersiapkan siswa agar dapat menggunakan cara berpikirnya dalam mencari ilmu pengetahuan lain dan dalam kehidupan sehari-hari.

Untuk mengetahui kemampuan berpikir kritis siswa dalam mengerjakan soal matematika, hal ini dapat dilakukan oleh guru salah satunya adalah mengidentifikasi kemampuan berpikir kritis siswa pada saat menyelesaikan masalah (Fridiananti et al., 2018). Oleh karena itu, sebagai pendidik harus mengamati siswa ketika menyelesaikan masalah. Hal ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Johnson (2007) bahwa ada hubungan antara berpikir kritis dengan cara menyelesaikan masalah. Salah satu kegiatan pemecahan masalah yang dilakukan adalah menyelesaikan soal cerita matematika (Pritananda et al., (2017); Priyanto et al. (2015)).

Kemampuan berpikir kritis siswa dapat terlihat ketika diberi soal bentuk verbal atau bentuk masalah nyata. Kemampuan verbal berpengaruh positif terhadap kemampuan menyelesaikan soal cerita siswa, hal tersebut dapat diartikan bahwa semakin baik atau semakin tinggi kemampuan verbal yang dimiliki oleh siswa maka kemampuan menyelesaikan soal cerita siswa tersebut akan semakin baik atau semakin tinggi (Wahyuddin & Ihsa, 2016). Selain itu, kemampuan verbal yang baik berdampak pada hasil penyelesaian soal cerita yang baik pula (Imtinan, 2019).

Soal cerita merupakan permasalahan yang dinyatakan dalam bentuk kalimat bermakna dan mudah dipahami (Wahyudin, 2016). Soal cerita cenderung lebih sulit untuk dipecahkan dibanding soal yang hanya mengandung bilangan (Febriyanti & Masriyah, 2016). Dalam memecahkan soal cerita, siswa harus mampu memahami isi soal cerita tersebut, mengetahui obyek-obyek matematika yang harus diselesaikan, mampu memecahkannya ke dalam model matematika, kemudian mampu memilih operasi hitung yang tepat untuk menyelesaikan soal cerita tersebut, hingga tahap akhir yaitu penyelesaian serta penarikan kesimpulan (Rahmawati & Permata, 2018).

Soal cerita menjadi salah satu bagian dari kesulitan yang dihadapi siswa dalam pemecahan masalah. Salah satu penyebab siswa tidak mampu mengerjakan soal cerita adalah mereka belum mengerti apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan dalam soal tersebut. Kesulitan dalam menentukan

penyelesaian bukanlah diakibatkan siswa tidak menguasai langkah-langkah dalam menyelesaikan suatu soal cerita namun lebih cenderung kepada kesulitan siswa untuk memaknai soal, tanda operasi yang harus mereka gunakan dalam menyelesaikan soal tersebut (Wahyuddin & Ihsa, 2016). Kesulitan yang dihadapi siswa dalam menyelesaikan soal cerita adalah cara berpikir siswa yang menyebabkan siswa kurang cermat dan kesulitan memahami cerita, sehingga mempengaruhi siswa dalam proses menyelesaikan masalah matematika (Kartikasari, 2017).

Kesulitan-kesulitan yang dihadapi siswa dalam menyelesaikan soal cerita dapat dipengaruhi ketika pelaksanaan belajar mengajar bahkan gaya belajar siswa itu sendiri. Selain itu, keterbatasan ingatan menyebabkan siswa hanya menghafal rumus yang dianggap bermakna. Cara belajar demikian tentunya harus diperbaiki, yaitu dengan meningkatkan keterampilan berpikir (Rahmatillah & Oktavianingtyas, 2017). Dalam kajian psikologis ada beberapa faktor yang mempengaruhi proses belajar siswa yaitu secara internal dan eksternal (Suwi et al., 2018). Gaya belajar ternyata menjadi salah satu faktor internal yang dapat memberikan kontribusi dalam proses belajar. Gaya belajar masing-masing siswa pasti berbeda dalam memperoleh hingga memproses informasi yang didapat. Sebagai salah satu faktor internal, bila keunikan gaya belajar siswa diperhatikan, maka siswa akan dapat mengembangkan diri secara optimal sesuai dengan kemampuan yang

dimilikinya (Azrai et al., 2018). Selain itu, gaya belajar juga dapat membantu memaksimalkan proses belajar.

Gaya belajar merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi tingkat kemampuan berpikir kritis siswa, hal ini dikarenakan gaya belajar berpengaruh terhadap bagaimana siswa berpikir dan menyelesaikan masalah atau soal (Setiana & Purwoko, 2020). Hal ini sejalan dengan pendapat Nurbaeti et al. (2015) yang menyebutkan bahwa terdapat hubungan secara positif antara gaya belajar dengan keterampilan berpikir kritis siswa. Ghofur et al. (2016) juga menyebutkan bahwa gaya belajar juga menjadi faktor pendorong untuk mencapai keterampilan berpikir kritis.

Banyak teori dan model yang telah dikembangkan oleh para ahli mengenai macam-macam gaya belajar. Deporter dan Hernacki membedakan gaya belajar menjadi tiga macam yaitu gaya belajar visual yang lebih cenderung dengan melihat, gaya belajar auditorial yang lebih cenderung dengan mendengar, dan gaya belajar kinestetik yang lebih cenderung dengan gerak. Gaya belajar model HBDI (Herrmann Brain Dominance Instrument) yang dilandaskan atas fungsi spesialisasi tugas dari bagian-bagian otak yaitu kuadran A (otak kiri, serebral), kuadran B (otak kiri, limbik), kuadran C (otak kanan, limbik), dan kuadran D (otak kanan, serebral). Selain itu, gaya belajar Felder-Silverman yang dikembangkan oleh R.M Felder dan L.K Silverman

terdiri dari lima jenis yaitu pembelajar indrawi, pembelajar visual, pembelajar induktif, pembelajar aktif, dan pembelajar sekuensial.

Pada penelitian ini gaya belajar yang digunakan yaitu gaya belajar menurut David Kolb yang menegaskan bahwa orientasi seseorang dalam proses belajar dipengaruhi empat kecenderungan (Mcleod, 2017), yaitu *Concrete Experience (feeling)*, *Reflective Observation (watching)*, *Abstract Conceptualization (thinking)*, dan *Active Experimentation (doing)*. Keempat kecenderungan belajar tersebut bila dikombinasikan akan membentuk empat tipe gaya belajar sebagai berikut : (1) *diverger* yaitu kombinasi antara elemen pengalaman konkret dan observasi reflektif; (2) *assimilator* yaitu kombinasi antara konseptualisasi abstrak dan observasi reflektif; (3) *converger* yaitu kombinasi antara konseptualisasi abstrak dan eksperimen aktif; (4) *accommodator* yaitu kombinasi antara elemen pengalaman konkret dan eksperimen aktif. Gaya Belajar model Kolb adalah salah satu gaya belajar yang memfasilitasi siswa dalam memudahkan proses belajarnya (Suwi et al., 2018).

Beberapa penelitian (Hasanah (2017); Rachmanto (2019); Maharani et al., (2019)) telah dilakukan berkaitan dengan berpikir kritis siswa dalam pemecahan masalah matematika. Selain itu, terdapat penelitian yang dilakukan oleh Rumasoreng & Mahayati (2019) tentang kemampuan pemecahan masalah matematika ditinjau dari gaya belajar David Kolb.

Namun, belum ada penelitian yang mengaitkan antara kemampuan berpikir kritis terhadap penyelesaian masalah matematika berbentuk soal cerita dengan gaya belajar menurut David Kolb. Maka dari itu, peneliti tertarik untuk meneliti tentang kemampuan berpikir kritis siswa dalam penyelesaian soal cerita yang ditinjau dari gaya belajar menurut David Kolb dengan judul **“Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Berdasarkan Gaya Belajar David Kolb”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan permasalahan yaitu “Bagaimana kemampuan berpikir kritis siswa dalam menyelesaikan soal cerita berdasarkan gaya belajar David Kolb (*Diverger, Assimilator, Converger, Accommodator*)”.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka diperoleh tujuan dari penelitian ini adalah “Untuk mengetahui kemampuan berpikir kritis siswa dalam menyelesaikan soal cerita berdasarkan gaya belajar David Kolb (*Diverger, Assimilator, Converger, Accommodator*)”.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi guru, sekolah maupun pihak-pihak lain sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

- a. Menambah referensi bagi perpustakaan atau rujukan tentang kemampuan berpikir kritis ditinjau dari gaya belajar David Kolb.
- b. Sebagai bahan informasi di kalangan lembaga pendidikan tentang pembelajaran.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi sekolah, dapat memberikan informasi mengenai tingkat kemampuan berpikir kritis siswa dalam menyelesaikan soal cerita.
- b. Bagi guru, mengetahui macam-macam gaya belajar siswa dalam pembelajaran matematika dan menyesuaikan metode pembelajaran yang sesuai dengan gaya belajar siswa.
- c. Diharapkan dapat berguna bagi pihak-pihak lain untuk dijadikan referensi dalam melakukan penelitian sejenis.

E. Batasan Penelitian

Adapun batasan ruang lingkup penelitian yang akan dikaji adalah sebagai berikut.

1. Penelitian kemampuan berpikir kritis dalam menyelesaikan soal cerita ini, peneliti menggunakan materi Barisan dan Deret pada kelas XI.

2. Gaya belajar yang dipakai oleh peneliti adalah gaya belajar menurut David Kolb yang menyatakan gaya belajar ada 4 yaitu *diverger, assimilator, converger, dan accommodator.*

F. Definisi Operasional

Agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam penafsiran istilah dalam penelitian ini, maka didefinisikan istilah-istilah sebagai berikut.

1. Kemampuan berpikir kritis merupakan kemampuan yang harus dimiliki oleh setiap orang, karena kemampuan berpikir kritis merumuskan dan mengevaluasi pendapat sehingga ketika memecahkan masalah dapat menyertai alasan yang kuat dan disertai analisis yang baik.
2. Soal cerita merupakan salah satu bentuk penyajian masalah matematika. Dalam penyelesaian soal cerita terdapat tahapan-tahapan yang mengharuskan siswa memahami maksud dari soal, menyusun model matematika, menyelesaikan permasalahan soal tersebut dan membuat kesimpulan dari permasalahan yang ditanyakan.
3. David Kolb mengemukakan empat gaya belajar yaitu sebagai berikut.

- a. *Diverger (feel and watch)*, orang dengan gaya belajar ini lebih suka bekerja dalam kelompok, mendengarkan dengan pikiran terbuka dan menerima umpan balik pribadi.
- b. *Assimilator (watch and think)*, orang dengan gaya ini lebih suka membaca, kuliah, mengeksplorasi model analitis, dan memiliki waktu untuk memikirkan semuanya.
- c. *Converger (do and think)*, orang dengan gaya belajar ini dapat memecahkan masalah dan akan menggunakan pembelajaran mereka untuk menemukan solusi untuk masalah praktis.
- d. *Accommodator (do and feel)*, orang-orang ini menggunakan analisis orang lain, dan lebih suka mengambil pendekatan praktis dan pengalaman. Mereka biasanya tertarik pada tantangan dan pengalaman baru.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Gaya belajar yang dihasilkan pada penelitian ini hanya ada tiga yaitu *diverger*, *assimilator*, dan *converger* dengan paparan hasil data penelitian, temuan penelitian, serta pembahasan yang telah diuraikan, maka peneliti menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut.

1. Siswa dengan gaya belajar *diverger* memiliki kemampuan berpikir kritis sedang dan rendah. Dalam hal ini siswa dengan kemampuan berpikir kritis sedang mampu memenuhi lima indikator berpikir kritis dan diperoleh jawaban tes benar pada keempat nomor. Akan tetapi, siswa ini tidak memenuhi indikator *self regulation*. Siswa dengan kemampuan berpikir kritis rendah rata-rata mampu memenuhi lima indikator. Akan tetapi, siswa ini masih terdapat jawaban tes salah pada beberapa nomor dan tidak memenuhi indikator *self regulation*.
2. Siswa dengan gaya belajar *assimilator* memiliki kemampuan berpikir kritis tinggi, sedang, dan rendah. Dalam hal ini siswa dengan kemampuan berpikir kritis tinggi mampu memenuhi semua indikator berpikir kritis dan diperoleh jawaban tes benar pada keempat nomor. Siswa dengan kemampuan berpikir kritis sedang mampu memenuhi semua indikator berpikir kritis. Akan tetapi, siswa ini masih terdapat

jawaban tes salah pada nomor 2. Kemudian, siswa dengan kemampuan berpikir kritis rendah rata-rata mampu memenuhi lima indikator berpikir kritis. Akan tetapi, beberapa siswa ini masih terdapat jawaban tes salah pada nomor 2 dan kurang mampu memenuhi indikator *self regulation*.

3. Siswa dengan gaya belajar *converger* memiliki kemampuan berpikir kritis sedang dan rendah. Dalam hal ini siswa dengan kemampuan berpikir kritis sedang mampu memenuhi semua indikator berpikir kritis. Siswa dengan kemampuan berpikir kritis rendah rata-rata mampu memenuhi lima indikator berpikir kritis. Akan tetapi, siswa ini masih terdapat jawaban tes salah pada nomor 2 dan tidak memenuhi indikator *self regulation*.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang disimpulkan di atas, peneliti berusaha memberikan saran sebagai motivasi meningkatkan kemampuan berpikir kritis dalam penyelesaian soal matematika sebagai berikut.

1. Bagi guru hendaknya perlu mencari tahu gaya belajar siswa dalam belajar agar dapat lebih mudah dalam menyampaikan materi pembelajaran dan dapat menentukan strategi atau metode pembelajaran yang sesuai sehingga mampu membentuk kemampuan berpikir kritis siswa.

- a. Siswa dengan gaya belajar *diverger* hendaknya diberikan metode pembelajaran yang melibatkan kerjasama kelompok dan pembelajaran outdoor.
 - b. Siswa dengan gaya belajar *assimilator* hendaknya diberikan pembelajaran dengan penjelasan yang ringkas dan logis, serta dengan pemberian tugas atau PR.
 - c. Siswa dengan gaya belajar *converger* hendaknya diberikan pembelajaran dengan pemberian tugas-tugas atau PR dan dengan pemberian kegiatan praktik.
2. Bagi siswa diharapkan untuk dapat mengetahui gaya belajar masing-masing agar lebih mudah dalam belajar serta dapat menyesuaikan pola belajarnya, sehingga mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritisnya. Siswa juga diharapkan untuk memperbanyak latihan-latihan dalam menyelesaikan soal cerita, agar kedepannya siswa mampu memahami maksud dari soal dengan baik dan benar, serta mampu menyelesaikan soal hingga tahap membuat kesimpulan.
 3. Bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian sejenis diharapkan memperluas subjek penelitian, materi yang berbeda atau jenjang pendidikan yang berbeda. Peneliti lain dapat mengkaji lebih dalam mengenai kemampuan berpikir kritis siswa maupun gaya belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Afiyati, E. N. (2018). *Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Berdasarkan Gaya Belajar Pada Pembelajaran Creative Problem Solving Berbantuan Kartu Masalah* [Skripsi]. Universitas Negeri Semarang.
- Agustyaningrum, N. (2014). Berpikir Kritis Dan Kreatif Dalam Pembelajaran Matematika Melalui Contextual Teaching And Learning Berbasis Open-Ended Problem. *Jurnal PHYTAGORAS*, 3(2), 13.
- Anugraheni, I. (2019). Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa Dalam Menyelesaikan Permasalahan Bilangan Bulat Berbasis Media Realistik. *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 9(3), 276–283. <https://doi.org/10.24246/j.js.2019.v9.i3.p276-283>
- Arikunto, S. (2014). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Asmawati, E. Y. S. (2015). Lembar Kerja Siswa (LKS) Menggunakan Model Guided Inquiry Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Dan Penguasaan Konsep Siswa. *Jurnal Pendidikan Fisika*, 3(1).
- Azizah, M., Sulianto, J., & Cintang, N. (2018). Analisis Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar Pada Pembelajaran Matematika Kurikulum 2013. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 35(1), 61–70.
- Azrai, E. P., Ernawati, & Sulistianingrum, G. (2018). Ragam Gaya Belajar Siswa SMA Menurut David Kolb dalam Pembelajaran Biologi. *Jurnal AL-AZHAR INDONESIA SERI HUMANIORA*, Volume 4, No. 4.
- Banjarnahor, S., Sinaga, B., & Napitupulu, E. (2017). Analysis of Problem Solving Ability in Applying Problem Based Learning Reviewed From the Learning Style. *Journal of Education and Practice*, 9.

Dewi, S. K. (2014). Penerapan Model Polya Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Dalam Memecahkan Soal Cerita Matematika Siswa Kelas V. *Mimbar PGSD Universitas Pendidikan Ganesha*, 2(1), 10.

Facione, P. A., & Llc, M. R. (2020). Critical Thinking: What It Is and Why It Counts. *Critical Thinking : What It Is and Why It Counts*, 33.

Fatkhiyyah, I., Winarso, W., & Manfaat, B. (2019). Kemampuan Komunikasi Matematika Siswa Ditinjau dari Perbedaan Gaya Belajar Menurut David Kolb. *Jurnal Elemen*, 5(2), 93. <https://doi.org/10.29408/jel.v5i2.928>

Fatmawati, I., Darmono, P. B., & Purwoko, R. Y. (2020). ANALISIS KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS DALAM PEMECAHAN MASALAH MATEMATIKA. *EKSAKTA : Jurnal Penelitian dan Pembelajaran MIPA*, 5(2), 196. <https://doi.org/10.31604/eksakta.v5i2.196-201>

Febrilia, B. R. A., Juliangkary, E., & Korida, B. D. (2019). Analisis Proses Berpikir Siswa Dalam Memecahkan Soal Cerita Statistika. *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 8(3). <https://doi.org/10.24127/ajpm.v8i3.2270>

Febriyanti, R., & Masriyah. (2016). Profil Pemecahan Masalah Matematika Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Ditinjau Dari Perbedaan Jenis Kelamin. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 2(5), 9.

Fithriyah, I., Sa'dijah, C., & Sisworo. (2016). Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas IX-D SMPN 17 Malang. *Prosiding Konferensi Nasional Penelitian Matematika dan Pembelajarannya (KNPMP I) Universitas Muhammadiyah Surakarta*, 11.

Fitri, N. W., Subarinah, S., & Turmuzi, M. (2019). Analisis Kesalahan Newman Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Materi Turunan Pada Siswa Kelas XII. *MANDALIKA Mathematics and Educations Journal*, 1(2), 66. <https://doi.org/10.29303/mandalika.v1i2.1559>

Fridanianti, A., Purwati, H., & Murtianto, Y. H. (2018). Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Dalam Menyelesaikan Soal Aljabar Kelas VII SMP Negeri 2 Pangkah Ditinjau dari Gaya Kognitif Reflektif dan Kognitif Impulsif. *Aksioma*, 9(1), 10.

Ghofur, A., Nafisah, D., & Eryadini, N. (2016). Gaya Belajar Dan Implikasinya Terhadap Kemampuan Berfikir Kritis Mahasiswa. *Journal An-Nafs: Kajian Penelitian Psikologi*, 1(2), 166–184. <https://doi.org/10.33367/psi.v1i2.285>

Ghony, M. D., & Almanshur, F. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif*. AR-RUZZ MEDIA.

Ghozali, I. (2006). *Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro Semarang.

Ghufron, M. N., & Suminta, R. R. (2012). *Gaya Belajar Kajian Teoritik* (1st ed.). Pustaka Pelajar.

Ginting, R. M. (2019). Analisis Kemampuan Berfikir Kritis. *Universitas Negeri Medan*.

Gunawan, A. (2017). Analisis Kesalahan Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Pada Mata Pelajaran Matematika Siswa Kelas V SDN 59 Kota Bengkulu. *Jurnal PGSD: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 10(1), 1–10.

Gunawan, I. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif Teori & Praktik* (5th ed.). Bumi Aksara.

Hasanah, U. (2017). *Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Dalam Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas VII MTs N 6 Sleman*. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.

Hassoubah, Z. I. (2004). *Developing Creative & Critical Thinking Skills* (1st ed.). Yayasan Nuansa Cendekia.

Hidayah, F. N., Kusumaningsih, W., & Prasetyowati, D. (2020). Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SMA dalam Menyelesaikan Soal Cerita Ditinjau dari Gaya Belajar. *Imajiner: Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika*, 2(5), 329–338. <https://doi.org/10.26877/imajiner.v2i5.6477>

Iftinan, N., Maharani, H. R., & Ubaidah, N. (2019). Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Ditinjau Dari Gaya Belajar Tipe Kolb Pada Materi Bilangan Bulat. *Prosiding KONFERENSI ILMIAH MAHASISWA UNISSULA (KIMU) 2.*

Imtinan, R. S. (2019). *Analisis Kemampuan Verbal Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Pada Materi Program Linier*. Universitas Muhammadiyah Malang.

Jepri, I., Sinaga, B., & Syahputra, H. (2018). Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Dalam Pemecahan Masalah Matematika Yang Ditinjau Dari Gaya Belajar Pada Siswa Kelas VIII SMP. *Paradigma Jurnal Pendidikan Matematika*, 11(2).

Johnson, E. B. (2007). *Contextual Teaching And Learning: Menjadikan Kegiatan Belajar-Mengajar Mengasyikkan Dan Bermakna* (2nd ed.). Mizan Learning Center (MLC).

Jr, A. G. I., & Reyes, J. D. (2017). Exploring Mathematics Achievement Goals Using Kolb's Learning Style Model. *Asia Pacific Journal of Multidisciplinary Research*, 5(1), 7.

Karinaputri, A. P. (2013). Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita Matematika. *Jurnal Ilmiah VISI P2TK PAUD NI*, 8(1).

Kartikasari, R. (2017). *Analisis Kesulitan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Matematika Pada Siswa SMP*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Kolb, D. A. (1984). *Experiential Learning Experience as The Source of Learning and Development* (2nd ed.). Prentice Hall.

Kuswana, W. S. (2013). *Taksonomi Berpikir* (2nd ed.). PT Remaja Rosdakarya.

Maharani, R., Rasiman, R., & Rahmawati, N. D. (2019). Analisis Berpikir Kritis Siswa SMP dalam Menyelesaikan Soal Matematika Bentuk Cerita. *Imajiner: Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika*, 1(4), 67–71. <https://doi.org/10.26877/imajiner.v1i4.3883>

Masrurotullaily, Hobri, & Suharto. (2013). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Keuangan Berdasarkan Model Polya Siswa SMK Negeri 6 Jember. *Kadikma*, 4(2), 129–138.

Mcleod, S. (2017). *Kolb's Learning Styles and Experiential Learning Cycle*. 8.

Melinda, G. (2017). *Identifikasi Gaya Belajar Model Kolb Terhadap Peserta Didik MAN II Yogyakarta [Skripsi]*. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.

Melinda, G., & Wisudawati, A. W. (2018). Identifikasi Gaya Belajar Model Kolb Terhadap Peserta Didik MAN II Yogyakarta. *JURNAL PENDIDIKAN SAINS (JPS)*, 6(1), 47. <https://doi.org/10.26714/jps.6.1.2018.47-55>

Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, J. (2014). *Qualitative Data Analysis A Methods Sourcebook* (3rd ed.). SAGE Publications.

Moleong, L. J. (2008). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (1st ed.). Remaja Rosdakarya.

Murniati, N., Febyasha, R., & Irwandi. (2020). Kemampuan Berpikir Kritis Dan Hasil Belajar Kognitif Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS) Di MAN 2 Kota Bengkulu. *Diklabio: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Biologi*, 4(1), 94–105. <https://doi.org/10.33369/diklabio.4.1.94-105>

Nurbaeti, N., Nuryanti, S., & Pursitasari, D. (2015). Hubungan Gaya Belajar Dengan Kemampuan Berpikir Kritis Dan Kemampuan Kognitif Siswa Pada Mata Pelajaran Kimia Di Kelas X SMKN 1 Bungku Tengah. *E-Jurnal Mitra Sains*, 3(2), 24–33.

Polya, G. (1971). *How To Solve It A New Aspect of Mathematical Method* (1st ed.). Princeton University Press.

Pritananda, R., Yusmin, E., & Nursangaji, A. (2017). Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Aspek Inference Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Teorema Pythagoras. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Untan*, 6(9), 8.

Priyanto, A., Trapsilasiwi, D., Mipa, P., & Kalimantan, J. (2015). Analisis Kesalahan Siswa dalam Menyelesaikan Soal Cerita Matematika Pokok Bahasan Teorema Pythagoras Berdasarkan Kategori Kesalahan Newman di Kelas VIII A SMP Negeri 10 Jember. *Jurnal Artikel Ilmiah Mahasiswa*, 1(1), 5.

Pujiasih, F. (2018). Profil Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Siswa Dalam Pemecahan Masalah Soal SPLDV Ditinjau Dari Kemampuan Matematika. *Jurnal Karya Pendidikan Matematika*, 5(2), 9. <https://doi.org/10.26714/jkpm.5.2.2018.9-19>

Purbonugroho, H., Wibowo, T., & Kurniawan, H. (2020). ANALISIS BERPIKIR KRITIS SISWA DALAM MENYELESAIKAN MASALAH OPEN ENDED MATEMATIKA. *MAJU*, 7(2), 10.

Purwanto. (2009). *Evaluasi Hasil Belajar* (1st ed.). Pustaka Pelajar.

Putri, D. A., Nurlyan, M. R., Tharistya, B. C., Utami, R. D., Wulandari, K. S., Nuraini, L., & Supriadi, B. (2021). Analisis Gaya Belajar Siswa SMA/MA/AMK di Wilayah Mataraman Jawa Timur. *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 3(5), 2607–2619. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i5.678>

Putri, S. A. (2019). *Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Dalam Menyelesaikan Masalah Matematika Dibedakan Dari Tingkat Kecemasan* [Skripsi]. Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

Rachmanto, A. (2019). *Proses Berpikir Kritis Siswa Dalam Pemecahan Masalah Pola Bilangan Berdasarkan Kerangka Kerja Norris Dan Ennis*. Universitas Negeri Sunan Ampel Surabaya.

Rahim, A. (2016). Eksplorasi Kesulitan Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Yang Berkaitan Dengan Kelipatan Persekutuan Terkecil Dan Faktor Persekutuan Terbesar Ditinjau Dari Perbedaan Gender. *Jurnal Prosiding Seminar Nasional*, 2(1), 8.

Rahmatillah, S., & Oktavianingtyas, E. (2017). TINGKAT KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA DALAM MENYELESIKAN SOAL BARISAN DAN DERET ARITMATIKA DI SMAN 5 JEMBER. *Kadikma*, 8(2), 10.

Rahmawati, D., & Permata, L. D. (2018). Analisis Kesalahan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Program Linear Dengan Prosedur Newman. *Jurnal Elektronik Pembelajaran Matematika*, 5(2), 173–185.

Rahmawati, O. (2017). *Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Ditinjau Dari Gaya Belajar Dengan Metode Guided Discovery Pada Siswa Kelas VIII Smp Muhammadiyah 1 Surakarta Tahun Ajaran 2016/2017* [Skripsi]. Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Retnawati, H. (2016). *Analisis Kuantitatif Instrumen Penelitian (Panduan Peneliti, Mahasiswa, da Psikometri)* (1st ed.). Parama Publishing.

Rumasoreng, M. I., & Mahayati, M. (2019). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Sisa Kelas XI IPS I Imogiri dengan Model Pembelajaran Missouri Mathematics Project (MMP) Berdasarkan Pendekatan Gaya Belajar Kolb. *AKSIOMA Jurnal Pendidikan Matematika*, 8(1), 19–28.

Setiana, D. S., & Purwoko, R. Y. (2020). Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Ditinjau Dari Gaya Belajar Matematika Siswa. *Jurnal Riset Pendidikan Matematika*, 7(2), 163–177. <https://doi.org/10.21831/jrpm.v7i2.34290>

Sholihah, A., Anggoro, B. S., & Putra, R. W. Y. (2021). Kemampuan Berpikir Reflektif dan Kritis Matematis Peserta Didik SMK Berdasarkan Gaya Belajar. *Jurnal Kajian Pendidikan Matematika*, 7(1), 169. <https://doi.org/10.30998/jkpm.v7i1.11326>

Sundayana, R. (2018). Kaitan antara Gaya Belajar, Kemandirian Belajar, dan Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa SMP dalam Pelajaran Matematika. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(2), 75–84. <https://doi.org/10.31980/mosharafa.v5i2.262>

Sutarji. (2018). *Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas VIII MTs Al-Washliyah Kolam Dalam Penyelesaian Masalah Matematika Ditinjau Berdasarkan Perbedaan Jenis Kelamin [Skripsi]*. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

Suwi, E., Situmorang, R. P., & Hastuti, S. P. (2018). Hubungan Antara Gaya Belajar Model Kolb Dengan Hasil Belajar Siswa Sekolah Menengah Pertama. *Edudikara: Jurnak Pendidikan Dan Pembelajaran*, Volume 3 (1). <http://dx.doi.org/10.36722/sh.v4i4.302>

Suyono & Hariyanto. (2012). *Belajar dan Pembelajaran Teori dan Konsep Dasar* (3rd ed.). PT Remaja Rosdakarya.

Wahyuddin, & Ihsa, M. (2016). Analisis Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita Matematika Ditinjau dari Kemampuan Verbal pada Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah Se-Kota Makassar. *Suska Journal of Mathematics Education*, 2(2), 111–116.

Wahyudin. (2016). Analisis Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita Matematika Ditinjau dari Kemampuan Verbal. *Beta Jurnal Tadris Matematika*, 9(2), 148. <https://doi.org/10.20414/betajtm.v9i2.9>

Zakiah, L., & Lestari, I. (2019). *Berpikir Kritis dalam Konteks Pembelajaran*.
ERZATAMA KARYA ABADI.

